

BAB V

ANALISIS

5.1 Analisis Biaya Pengangkutan Saat Ini

Setelah dilakukan perhitungan untuk biaya-biaya yang dikenakan pada alat angkut, maka didapatkan biaya tenaga kerja, biaya depresiasi, dan biaya operasional, sehingga bisa dilihat biaya pemindahan barang untuk setiap alat angkut yang dibutuhkan untuk melakukan perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya.

Hasil dari perhitungan dengan metode biaya pemindahan barang terhadap masalah alat angkut pada pengangkutan barang bekas menggunakan aspek jarak dan biaya pada alat angkut tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Total Biaya Pemindahan Barang

No	Alat Angkut	Biaya Pemindahan Barang (Rp/ KM)	Total Biaya Pemindahan Barang (Rp)
1	<i>Pick Up 1</i>	43.878,50	1.053.084,00
2	<i>Pick Up 2</i>	43.878,50	2.369.439,00
2	Truk	35.701,60	16.993.937,80
Total			20,416,460.8

(Sumber: Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, dapat dilihat biaya pemindahan barang aktual yang ada di perusahaan sebesar Rp 20.416.460,80. Nilai yang cukup besar untuk setiap kali melakukan pengumpulan dan pengiriman barang. Biaya pemindahan barang dengan menggunakan *pick up* sebesar Rp 43.878,50 /KM. Artinya untuk setiap 1 KM jarak yang ditempuh, perusahaan harus mengeluarkan dana sebanyak Rp 43.878,50 setiap bulannya. Untuk truk, biaya pemindahan barang sebesar Rp 35.701,60 / KM.

Total biaya pemindahan barang dihitung untuk mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam 1 bulan untuk setiap alat angkut. Alat angkut *pick up 1* digunakan untuk mengambil barang dari lapak MK dan lapak Wardoyo, hal ini dikarenakan lapak mereka yang berlokasi di sebelah barat ketika keluar dari jalan perusahaan. *Pick up 2* digunakan untuk mengambil barang dari lapak Hendra, lapak Ali, dan lapak H.Uloh karena

letaknya di sebelah timur dari jalan perusahaan, semua itu di atur agar tidak ada bentrok ketika akan mengambil barang dan di ketahui *pick up* mana yang telah mengambil barang atau belum, juga lapak mana yang telah mengirim barang.

Pemindahan barang tersebut merupakan kombinasi dari alat angkut *pick up* dan truk yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara pembayaran *cash (pick up)* dan melakukan pembayaran angsuran per bulan dengan uang muka yang telah ditentukan (truk). Biaya tenaga kerja, jarak tempuh, jumlah alat angkut, jenis alat angkut, dan biaya operasional menjadi komponen-komponen biaya pemindahan barang.

Hal ini di sebabkan karena banyaknya tenaga kerja yang ada di perusahaan menentukan lamanya proses penurunan barang dari *pick up* dan penaikan barang ke truk sehingga mempengaruhi frekuensi pengiriman barang. Jarak tempuh yang dilalui alat angkut berpengaruh terhadap banyaknya bahan bakar yang dikonsumsi oleh alat angkut tersebut. Hal lain yang menjadi salah satu faktor dalam penentuan biaya pemindahan barang adalah jumlah alat angkut dan jenis alat angkut, kedua faktor ini berpengaruh kepada banyaknya barang yang dapat diangkut.

5.2 Analisis Biaya Pemindahan Barang Usulan

Total biaya pemindahan barang untuk masing-masing kombinasi pembayaran alat angkut dijabarkan pada tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Kombinasi Pembayaran Alat Angkut

No	Kombinasi Alat Angkut	Total Biaya Pemindahan Barang (Rp)
1	Aktual	20.416.460,80
2	Usulan 1	21.768.322,00
3	Usulan 2	14.612.331,00
4	Usulan 3	17.738.503,90

(Sumber: Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa setiap usulan mempunyai nilai yang berbeda-beda tergantung dari jenis alat angkut yang digunakan oleh setiap usulan tersebut.

Usulan 1 dengan menggunakan 1 buah truk sebagai sarana pemindah barang membuat dana yang harus dikeluarkan lebih besar daripada kenyataan aktualnya yang terjadi saat ini di lapangan.

Usulan 2 dengan menggunakan kombinasi dari pembelian *pick up* secara *cash* dan truk dengan cara menyewa menghasilkan pengeluaran bulanan perusahaan lebih sedikit atau bisa dikatakan lebih murah daripada aktualnya.

Usulan 3 dengan menggunakan alat angkut *pick up* dan truk yang menyewa dan membayarkan setiap bulan terlihat lebih murah dibandingkan keadaan aktual saat ini yang di alami perusahaan.

Apabila biaya pemindahan barang ketiga usulan dan aktual yang sedang dijalani perusahaan ini dibandingkan, maka terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Usulan 2 lebih banyak menghemat dana perusahaan karena perusahaan tidak perlu membeli truk, cukup menyewanya saja, semua itu disebabkan karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya-biaya rutin untuk truk selain bahan bakar dan biaya sewa.

Perusahaan dapat mengikuti usulan yang ketiga, selain menghemat dana, dapat menghemat lahan untuk parkir truk, tetapi semua itu kembali lagi pada perusahaan sebagai pembuat keputusan.